

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis menjadi kurang efektif.
2. Faktor (*man*) yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang adalah kurangnya jumlah tenaga perekam medis dan tidak adanya petugas khusus untuk retensi dokumen rekam medis.
3. Faktor (*money*) yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang adalah tidak ada anggaran khusus atau anggaran untuk pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan retensi.
4. Faktor (*materials*) yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang adalah belum tersedianya ruang penyimpanan inaktif dan rak inaktif kemudian rak aktif dan dokumen inaktif juga berada dalam satu ruangan yang sama.
5. Faktor (*machine*) yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang adalah retensi masih menggunakan cara manual, kemudian petugas harus menulis data pasien satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

6. Faktor (*method*) yang mempengaruhi retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang adalah metode atau prosedur kerja pelaksanaan retensi dokumen rekam medis sudah dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang penyimpanan dan retensi rekam medis, namun gambaran SPO hanya berisi secara umum tentang retensi tanpa dijelaskan secara menyeluruh serta belum pernah dilakukan monitoring evaluasi.

5.2 Saran

1. Dalam pengelolaan retensi dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang perlu dilakukan monitoring evaluasi terkait faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan retensi.
2. Faktor (*Man*) : Puskesmas Janti Kota Malang perlu penambahan SDM petugas rekam medis agar pelaksanaan dalam pekerjaan di unit rekam medis lebih optimal kembali tanpa menambah beban dari petugas yang telah ada dan dapat mengadakan pelatihan atau seminar tentang kegiatan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis kepada petugas retensi untuk menambah pengetahuan.
3. Faktor (*Money*) : Puskesmas Janti Kota Malang dapat membuat perencanaan anggaran yang matang.
4. Faktor (*Materials*) : Puskesmas Janti Kota Malang dapat memperhatikan kebutuhan sarana prasarana untuk dokumen rekam medis inaktif agar volume rekam medis inaktif mudah diketahui dan mudah untuk diambil apabila diperlukan lagi serta tidak mengganggu akses dokumen rekam medis aktif.

5. Faktor (*Machine*) : Puskesmas Janti Kota Malang dapat menerapkan retensi elektronik atau sistem informasi retensi untuk mempermudah proses pencarian dokumen rekam medis aktif, memberikan peringatan untuk berkas rekam medis inaktif, dan petugas dapat melakukan retensi tepat waktu.
6. Faktor (*Method*) : Puskesmas Janti Kota Malang dapat melakukan monitoring evaluasi terkait SPO (*Standar Prosedur Operasional*) tentang retensi dengan didiskusikan dan disepakati bersama agar petugas rekam medis paham akan isi dari SPO retensi dan pemusnahan.